

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif pada ekstrak heksana, aseton, metanol dan air herba seledri (*Apium graveolens* L.) dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak heksana mengandung golongan senyawa alkaloid, steroid dan terpenoid.
2. Ekstrak aseton mengandung golongan senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, tanin, saponin dan glikosida
3. Ekstrak metanol mengandung golongan senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, tanin, saponin dan glikosida
4. Ekstrak air mengandung golongan senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, tanin, saponin, glikosida karbohidrat dan protein
5. Kadar alkaloid total pada ekstrak heksana, aseton, metanol dan air dari herba seledri secara berturut turut adalah 0,346%; 0,122%; 0,115 % dan 0,05%. Kadar alkaloid terbesar terdapat dalam ekstrak heksana
6. Kadar saponin total pada ekstrak aseton, metanol dan air dari herba seledri secara berturut turut adalah 0,174 %; 0,133% dan 0,215%. Kadar saponin terbesar terdapat dalam ekstrak air.
7. Kadar fenolat total pada ekstrak aseton metanol dan air herba seledri secara berturut turut adalah 0,992%; 0,809% dan 0,588%. Kadar fenolat terbesar terdapat pada ekstrak aseton.

8. Kadar flavonoid total pada ekstrak aseton, metanol dan air dari herba seledri secara berturut turut adalah 0,199%; 0,354% dan 0,155%. Kadar flavonoid terbesar terdapat di dalam ekstrak metanol
9. Kadar tanin total pada ekstrak aseton dan metanol herba seledri secara berturut turut adalah 0,114% dan 0,141%. Kadar flavonoid terbesar terdapat di dalam ekstrak metanol.

5.2. Saran

Pada penelitin selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa kimia herba seledri (*Apium graveolens* L.) sesuai dengan pelarut yang mengandung senyawa dengan kadar paling besar.

